

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kitab suci Al-Qur'an sampai sekarang masih banyak orang yang menghafalkannya. Bukan hanya orang yang hidup di daerah Jazirah Arab, tetapi banyak orang diluar jazirah Arab yang mampu menghafal Al-Qur'an. Seperti anak yang usianya masih relatif kecil akan tetapi mampu menghafal Al-Qur'an<sup>1</sup>. Terbukti dalam suatu acara TV mengadakan audisi yang disebut Hafiz Indonesia di bulan Ramadhan secara konsisten. Anak saat menghafalkan Al-Qur'an memiliki berbagai teknik yang berbeda serta unik dengan caranya sendiri.

Pada umumnya, sebagian besar orang terutama santri pondok pesantren Tahfidz Al-Qur'an (PPTQ) menggunakan metode konvensional yaitu membaca ayat-ayat dari Al-Qur'an atau surah yang perlu mereka hafalkan berkali-kali. Kemudian mendengarkan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan ayat yang dihafal tadi.<sup>2</sup> Baru kemudian menghafalkannya yang di simak oleh Guru. Kemudian keesokan harinya menambah lagi hafalan Al-Qur'an dengan tanpa adanya usaha untuk menjaga dan mengulang kembali hafalan yang telah dihafalkan sehingga sedikit demi sedikit akan lupa. Dalam hadits disebutkan bahwa:<sup>3</sup>

إِنَّمَا مَثَلُ صَاحِبِ الْقُرْآنِ، كَمَثَلِ صَاحِبِ الْإِبِلِ الْمُعَقَّلَةِ،  
إِنْ عَاهَدَ أَمْسَكَهَا، وَإِنْ أَطْلَقَهَا ذَهَبَتْ

Artinya: “*Sesungguhnya perumpamaan orang yang hafal Al-Qur'an adalah seperti unta yang ditambat. Jika ia mengikatnya, maka ia akan menguasainya. Dan jika ia melepaskannya maka akan lepas (HR. Muslim No. 789)*”.

Hadits tersebut menjelaskan seseorang yang menghafal Al-Qur'an serta berkeinginan untuk menjaga hafalannya dengan sempurna tetapi ada juga seorang menghafal Al-Qur'an tetapi tidak mau menjaga hafalannya. Menurut hadits, jika seseorang dengan sengaja melupakan hafalannya, niscaya mereka akan mendapatkan dosa besar

---

<sup>1</sup> Ilyas, M, Metode Muroja'ah Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an, *Jurnal Pendidikan Islam* Vol V. No. 1 (2020) 1

<sup>2</sup> Ilyas, M. Metode Muroja'ah Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an *Jurnal Pendidikan Islam* Vol V. No. 1 (2020), 2

<sup>3</sup> Al-Mundziri, *Mukhtasar Shahih Muslim*, (Jakarta Timur: Ummul Qura, cet1, 2016), 982

Oleh karena itu, wajib untuk terus menghafalkan setiap ayatnya hingga sempurna Al-Qur'an karena dapat dijadikan syafaat bagi mereka yang menjaga serta merawatnya, begitu pula sebaliknya bagi yang tidak menjaga hafalan Al-Qur'an merawatnya maka Allah SWT akan menjadikannya sumber dosa terbesar.

Berbagai temuan menyebutkan Menghafal Al-Qur'an memiliki metode-metode yang beragam tergantung setiap majlis Tahfidzul Qur'an itu sendiri. Salah satunya adalah di Pondok Pesantren Al-Ikhlash yang berada di Desa Krapyak Tahunan Jepara. Semenjak didirikannya Madrasah Tsanawiyah (MTs), santri-santrinya mulai mengalami perubahan. Yaitu cenderung didominasi oleh peserta didik dari MTs. Cukup diketahui bahwa siswa-siswa yang didominasi oleh umur yang berada dalam masa perubahan yaitu anak-anak ke masa remaja dengan latar belakang mereka yang berbeda-beda serta berasal dari berbagai golongan pastinya memerlukan metode-metode menghafal yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka. Oleh karena itu, Pondok Pesantren Al-Ikhlash Krapyak Tahunan Jepara harus menyediakan metode yang efektif guna memudahkan menghafal serta memuroja'ah hafalannya santri yang disibukkan dengan Pendidikan Formal yaitu MTs itu sendiri yaitu metode Muroja'ah.

Selain itu, Pondok Pesantren Al-Ikhlash Krapyak Tahunan Jepara memprioritaskan pengajaran kepada seluruh santri, dari siswa Sekolah Dasar (MI/SD), Sekolah Menengah Pertama (MTs/SMP) hingga orang dewasa dalam menghafalkan Al-Qur'an. Sistem menghafalnya yaitu menggunakan Metode muroja'ah yang digunakan sejak dulu hingga sekarang. banyak alumni yang menjadi pemuka agama dan guru ngaji setelah mondok disana.

Selama proses menghafalkan Al-Qur'an, sebagian santri merasa mudah menghafal Al-Qur'an tetapi juga sangat mudah dalam melupakan hafalannya, ada yang merasa sulit untuk menghafal tetapi kuat hafalannya. Ada juga yang sama-sama sulit untuk menghafal dan sama-sama mudah dalam menghafal tergantung tingkat kemampuan santri karena hanya santri yang serius dan terpilih yang mampu menjaga hafalannya hingga dapat sima' oleh seluruh orang yang menjadi daya Tarik tersendiri dalam menghafal Al-Qur'an. Disamping itu, panjang dan pendeknya dalam membaca Al-Qur'an (hukum MAD) dan makharijul hurufnya, serta banyaknya ayat yang hampir sama

lafalnya dengan ayat yang lain seperti surah Ar-Rahman akan mempengaruhi seberapa sulitnya untuk membaca dan menghafalkan Al-Qur'an.

Dalam menghafal Al-Qur'an, sebagian santri cenderung mengejar setoran dan hanya menghafalnya saja tanpa dibarengi dengan memuroja'ah hafalan Al-Qur'an yang sudah hafal sebelumnya. Mereka percaya jika Al-Qur'an dihafal secepat mungkin, maka akan terlihat keren. Padahal seseorang sudah bisa dikatakan hafidz Al-Qur'an jika telah menghafalkan Al-Qur'an dan koreksi oleh semua kalangan. Selain itu Kondisi ekonomi, motivasi yang kurang, dan aktivitas lainnya seperti sekolah formal dan lain-lain menuntut santri untuk pandai mengatur waktu yang semuanya berdampak pada semangat mereka dalam menghafalkan Al-Qur'an.

Agar saat menghafal Al-Qur'an berjalan tanpa adanya halangan serta hasilnya yang sempurna. Guru harus mampu mempersiapkan teknik atau metode menghafalkan Al-Qur'an yang tepat, efektif, serta se-efisien mungkin untuk diterapkan saat menghafalkan Al-Qur'an. Banyak sekali metode yang telah ditemukan. Salah satu dari metode tersebut adalah metode muroja'ah. Dengan mengulang hafalan Al-Qur'an serta disimak oleh orang lain, maka hafalan akan semakin kuat tergantung seberapa kerasnya dalam memuroja'ah hafalan Al-Qur'an.

Dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Implementasi Metode Muroja'ah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Al-Ikhlas Krapyak Tahunan Jepara”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berkaitan dengan penelitian yang berjudul penelitian “Implementasi Metode Muroja'ah dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Al-Ikhlas Krapyak Tahunan Jepara” memiliki titik fokus penelitian yang nantinya akan memudahkan dalam proses pencarian data. Berikut adalah yang menjadi fokus dalam penelitian:

1. Pelaku : Kyai atau Ustadz yang membimbing tahfidz Al-Qur'an serta Santri tahfidz Pondok Pesantren Al-Ikhlas Krapyak Tahunan Jepara
2. Tempat dalam penelitian ini yaitu berada di Pondok Pesantren Al-Ikhlas yang beralamat di desa Krapyak RT 3 RW 4 Tahunan Jepara

3. Aktivitas atau kegiatan- kegiatan yang berkaitan dengan Metode Muroja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an.

### **C. Rumusan Masalah**

Berikut adalah beberapa rumusan masalah yang akan teliti:

1. Bagaimana pelaksanaan Program menghafalkan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Krpyak Tahunan Jepara?
2. Bagaimana Implementasi Metode Muroja'ah santri Pondok Pesantren Al-Ikhlas Krpyak Tahunan Jepara?
3. Bagaimana Faktor penghambat dan Pendukung dalam Metode Muroja'ah dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Krpyak tahunan Jepara?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berikut adalah beberapa tujuan yang menjadikan penelitian ini sebagai dasar penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan penghafalan Al-Qur'an Pondok Pesantren Al-Ikhlas Krpyak Tahunan Jepara.
2. Untuk mengetahui Implementasi Metode Muroja'ah santri di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Krpyak Tahunan Jepara.
3. Untuk mengetahui Faktor penghambat dan Pendukung Metode Muroja'ah dalam meningkatkan kualitas hafalan santri di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Krpyak tahunan Jepara.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Temuan dalam penelitian ini semoga dapat memberikan pengetahuan dan kontribusi mengenai pendidikan Agama Islam, khususnya menghafal Al-Qur'an
- b. Sebagai referensi dan bahan evaluasi serta pertimbangan untuk akademisi yang akan melaksanakan penelitian lebih mendalam tentang metode Muroja'ah dalam meningkatkan kualitas hafalan.

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil dari penelitian ini semoga memberikan bermanfaat oleh semua kalangan masyarakat. Artinya tidak terbatas pada pondok pesantren dan santri saja. Akan tetapi dapat dikembangkan lagi dalam aspek apapun khususnya pendidikan agama Islam. Beberapa di antaranya adalah:

a. Santri dan siswa

Semoga Penelitian ini dapat membantu santri atau siswa dalam mempraktekkan informasi yang telah mereka pelajari. Dapat menghilangkan rasa bosan terhadap santri saat menghafal Al-Qur'an serta memberikan dampak positif pada mereka.

b. Guru

Semoga dengan adanya Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan menjadi bahan pertimbangan bagi guru, calon guru tahfidz Qur'an, serta guru umum lainnya, guna memaksimalkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran serta meng-evaluasi pembelajaran.

c. Pondok Pesantren

Semoga penelitian ini dapat dijadikan dasar evaluasi kinerja pondok pesantren, sekaligus sebagai sumber informasi tentang cara meningkatkan kualitas hafalan yang digunakan oleh guru bersama santrinya sehingga menghasilkan penghafal Al-Qur'an berkualitas tinggi yang mampu mempertanggungjawabkan hafalannya dengan baik.

d. Penelitian selanjutnya.

Semoga Penelitian ini dapat menjadi pedoman atau informasi tentang metode tahfidzul Qur'an dan dapat dijadikan sebagai dasar dalam penelitian yang lebih mendalam dan rumit tentang metode Muroja'ah.

## F. Sistematika Penelitian

Sistematika dalam penelitian ini adalah gambaran umum mengenai penelitian tentang pembahasan dalam skripsi. Adapun sistematikanya penelitiannya sebagai berikut:

Bab I PENDAHULUAN berisi Latar belakang masalah penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika Penelitian. Setelah itu Bab II KAJIAN PUSTAKA memuat teori-teori tentang Implementasi Metode Muroja'ah dalam Hafalan Al-Qur'an. Penelitian terdahulu serta kerangka berpikir. BAB III METODE PENELITIAN yang memuat Jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data BAB IV memuat Obyek penelitian, deskripsi data penelitian,

dan analisis penelitian serta BAB V PENUTUP yang memuat kesimpulan, saran, daftar Pustaka dan lampiran.

